

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini membuktikan bahwa pemerintah berhasil dalam mengembangkan perekonomian Indonesia baik kerjasama dalam negeri maupun luar negeri. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa sektor, dimana salah satu sektor yang paling diminati investor adalah sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi barang jadi untuk menambah nilai atas barang tersebut. Sektor manufaktur paling diminati investor karena pada sektor manufaktur selalu mempunyai inovasi baru, teknologi yang semakin berkembang sehingga memudahkan dalam pengelolaan industry dan dapat meningkatkan keuntungan kemudian perusahaan mendapatkan penghasilan yang maksimal. Jika penghasilan perusahaan meningkat, maka berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Akan tetapi, semakin banyaknya perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengakibatkan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh para investor untuk mengamankan modalnya. Modal dari para investor digunakan untuk pengelolaan usaha perusahaan

dalam meningkatkan mutu kualitas perusahaan agar dapat mempertahankan keberlangsungan perusahaan sampai mencapai tujuan perusahaan.

Tujuan perusahaan secara umum dibagi menjadi dua yaitu ekonomis dan sosial. Tujuan ekonomis mengenai upaya perusahaan untuk mengelola dana pengeluaran seminim mungkin tetapi menghasilkan hasil yang maksimal dengan memperhatikan kualitas barang agar tetap bertahan dalam persaingan bisnis. Sedangkan tujuan sosial mengenai upaya perusahaan untuk memperhatikan keinginan atau masukan dari pihak internal maupun eksternal yang terlibat dalam perusahaan seperti karyawan, investor dan masyarakat sekitar perusahaan. Kedua tujuan perusahaan harus selalu diterapkan untuk mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memberikan kepuasan kepada konsumen dan investor yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Endarmawan (2014),“Didirikannya sebuah perusahaan tentunya memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tentang tujuan pendirian suatu perusahaan. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara satu dengan yang lainnya”.

Suatu perusahaan membutuhkan modal yang cukup besar untuk mengembangkan suatu usahanya seperti modal untuk biaya internal maupun eksternal perusahaan. Perusahaan melakukan pasar modal guna untuk mendapatkan modal usaha dari pihak eksternal. Didalam pasar modal, perusahaan akan bertemu dengan berbagai investor. Tetapi investor harus selektif memilih perusahaan yang bonafide untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan tersebut. Jika investor tidak selektif dalam memilih perusahaan akan terjadi dua kemungkinan yaitu untung dan rugi. Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya adalah dengan melihat nilai perusahaan.

Peran nilai perusahaan sangat penting karena dapat mempengaruhi kepercayaan dan ketertarikan calon konsumen dan calon investor, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka investor akan mendapatkan keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan oleh perusahaan yaitu berupa *capital gain* dari saham yang mereka miliki. Menurut Suharli (2006) dalam Pratama (2006), "Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan".

Menurut Bringham & Gapensi (2006) dalam R. Pantow, Murni & Trang (2015), "Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham". Pemegang saham selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi tingkat kemakmuran pemegang saham dan dapat menarik investor dalam negeri maupun luar negeri untuk menanamkan sahamnya di perusahaan.

Menurut Harmono (2009:233), "Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan". Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang terdahulu yang menunjukkan bahwa perbedaan temuan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang beragam. Profitabilitas merupakan unsur penting yang mempengaruhi nilai perusahaan karena profitabilitas merupakan cerminan rasio yang menggambarkan suatu keuntungan yang diperoleh perusahaan. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Rachmawati dan Pinem, 2015) Profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam menjalankan operasinya dengan menggunakan ekuitas atau modal. Pengukuran profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA). Rasio ini mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan lainnya adalah *leverage*. Suatu perusahaan pasti memerlukan dana untuk menjalankan operasi usahanya. Dana itu bisa dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan atau dari pinjaman dari investor. Kemudian pinjaman tersebut harus digunakan perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan supaya tercapai tujuan perusahaan. Menurut (Harahap (2011, hlm. 306) dalam (Rachmawati dan Pinem, 2015) menyatakan bahwa rasio *leverage*

menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (equity). Pengukuran *leverage* dengan menggunakan ratio *Debt to Asset Ratio* (DAR). Pengukuran ini dengan cara membandingkan antara total utang dengan total aktiva.

Ukuran perusahaan merupakan suatu hal yang dilihat investor melalui jumlah aset perusahaan dalam menilai perusahaan. Menurut (Rachmawati dan Pinem, 2015) Ukuran perusahaan dapat menunjukkan prestasi dari suatu perusahaan, dimana perusahaan yang memiliki ukuran yang besar dianggap mampu mengelola perusahaan yang baik dan memiliki kinerja yang baik pula, sehingga perusahaan akan lebih mudah menarik investor karena para investor cenderung akan lebih percaya kepada perusahaan yang memiliki ukuran yang besar dengan kinerja yang baik dalam menanamkan modalnya, hal ini akan meningkatkan harga saham yang berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan. Dalam pengukuran perusahaan menggunakan ratio *log natural of total aktiva* yaitu total asset yang dimiliki perusahaan dapat mencerminkan ukuran perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang dipilih perusahaan mengenai laba yang diperolehnya dalam suatu periode akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau diinvestasikan kembali sebagai laba ditahan untuk tabungan investasi dimasa mendatang. Menurut (Sartono, 2010) dalam jurnal (Palupi dan Hendiarto, 2018) Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh

perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan mendatang. Jadi, apabila dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham semakin tinggi maka akan menyebabkan semakin rendahnya laba ditahan. Tetapi apabila perusahaan lebih mementingkan pertumbuhan perusahaannya maka laba ditahan akan semakin tinggi sehingga pembagian dividen akan semakin rendah. Pengukuran kebijakan dividen ini menggunakan ratio Dividend Payout Ratio (DPR). Menggunakan ratio ini karena dapat menggambarkan perilaku manajerial perusahaan dengan melihat seberapa besar laba yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan seberapa besar laba ditahan. Jika semakin besar laba yang dibagikan kepada pemegang saham, maka semakin kecil laba ditahan.

Penelitian terdahulu dari Rachmawati dan Pinem (2015) tentang pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sementara leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Herawati (2017) tentang pengaruh ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Palupi dan Herdiarto (2018) meneliti tentang pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa kebijakan

dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Endarmawan (2014) meneliti tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Putra dan Lestari (2016) meneliti tentang pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat hasil yang berbeda, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mereplikasi penelitian Rachmawati dan Pinem (2015) dengan menambah variable kebijakan dividen, dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN** (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2015-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2015-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2015-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2015-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis mempunyai tujuan antara lain:

1. Untuk menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2015-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2015-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2015-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2015-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penggunanya, adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Akademik

Sebagai bahan referensi lebih lanjut dalam hal yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan dapat menambah wawasan atau pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan informasi, wawasan, dan referensi di lingkungan akademis serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Mendapatkan pengetahuan tentang Manajemen Keuangan tentang pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan sebagai indicator penentu peningkatan harga saham perusahaan agar tetap stabil dan meningkat.

b. Bagi Perusahaan Manufaktur

Menjadi pengukuran dan pengevaluasi kinerja perusahaan melalui penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

c. Bagi Pembaca

Menambah ilmu pengetahuan ekonomi yang berkaitan dengan yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dan menjadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini dapat mencapai tujuan maka disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi topik penelitian. Adanya latar belakang masalah maka akan timbul rumusan masalah. Selanjutnya menjelaskan tujuan dan manfaat dalam penelitian ini dan bagaimana sistematika penulisannya.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA, Bab ini berisi tentang landasan teori yang menjadi landasan dari penelitian ini, kemudian kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN, Bab ini berisi antara lain jenis penelitian, variabel penelitian, sumber data dan responden, populasi dan sampling, instrumen penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN, Bab ini menjelaskan deskripsi objek dari penelitian, analisis data serta pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP, Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA